

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berawal dari kemajuan teknologi yang membawa segala aspek kehidupan ke dalam arus globalisasi, kemajuan teknologi juga memberikan dampak besar bagi perkembangan hidup sosial. Masyarakat merupakan sekelompok orang yang hidup berdampingan, bersama saling berinteraksi dengan satu sama lain, dan saling bergantung. Sebagai makhluk sosial tentunya kebutuhan berinteraksi dapat disebut juga sebagai kebutuhan primer.

Kondisi masyarakat pada era globalisasi cenderung tidak bisa dipisahkan oleh teknologi, terutama teknologi informasi dan komunikasi yang memudahkan masyarakat untuk berinteraksi secara global. Dengan adanya kemajuan teknologi, masyarakat mampu masuk ke dalam dunia internasional dengan sangat mudah melalui media sosial dan fitur-fitur yang telah tersedia.

Selain berkomunikasi, masyarakat juga membutuhkan informasi seputar peristiwa apa yang terjadi di sekitar maupun di belahan dunia lainnya. Jika dahulu untuk mengirimkan informasi harus melalui surat kabar dan membutuhkan waktu yang lebih lama karena terbatas jarak, waktu dan sumber daya manusia, kini menyampaikan dan menerima informasi hanya membutuhkan waktu beberapa detik melalui media-media yang dapat diakses dengan mudah melalui internet

Dengan jejaring internet, informasi bisa didapatkan dengan sangat mudah dari siapa saja. Dengan munculnya akses internet, media perlahan bergeser dari *platform* konvensional ke *platform* digital. Perubahan ini mendesak media konvensional, seperti media cetak, radio, dan televisi perlahan mulai ditinggalkan dan tergantikan oleh media baru, yaitu media *online*. Dinilai lebih efektif dan efisien, kemunculan internet ini perlahan mengubah gaya berkomunikasi masyarakat.

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) pada 2018 tercatat dari 264,16 juta penduduk Indonesia sekitar 64,8 persen atau 171,17 juta penduduk aktif menggunakan internet (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, 2018, p. 11).

Survei tersebut juga menyampaikan sebanyak 93,9 persen pengguna setiap hari aktif mengakses internet melalui *smartphone*. Sebanyak 96,6 persen responden mengakses internet menggunakan kuota data dari operator seluler. Sementara yang terhubung menggunakan *wi-fi* hanya mencapai 30,6 persen (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, 2018, p. 27).

Hasil survei tersebut juga mengatakan sebanyak 14,1 persen dari responden menghabiskan rata-rata waktu 3-4 jam per hari dengan aktif mengakses internet. Sementara di urutan kedua terdapat 13,4 persen responden yang menghabiskan waktu 2-3 jam per hari dan sebanyak 13 persen responden menghabiskan waktu sebanyak 1-2 jam per hari untuk keperluan lainnya (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, 2018, p. 29).

Maka dari itu, aktivitas sehari-hari masyarakat didominasi oleh internet dalam menerima, memproduksi, dan mengirim pesan secara tidak langsung. Kini, media massa yang paling banyak diminati dan akses, serta dekat dengan masyarakat adalah media *online*. Data tersebut juga menunjukkan sebanyak 54,3 persen milenial mengaku lebih sering mengakses informasi dari media *online* dan sekitar 11,9 persen non milenial setiap harinya (csis.or.id, 2017).

Penulis berpendapat bahwa media daring dan kemajuan teknologi dari media *online* memiliki keleluasaan yang menjadi keunggulannya dibandingkan dengan media cetak. Menurut Craig, jurnalisme daring memiliki potensi untuk menyajikan konten secara lebih luas karena berbeda dengan media cetak, media

daring tidak memiliki batasan teks maupun batasan ruang tulis layaknya media cetak (Craig, 2011, p. 56).

Dengan penggambaran di atas disimpulkan bahwa manusia juga membutuhkan informasi dan berita terkait lingkungan sekitarnya terlebih yang mempengaruhi kehidupannya. Kebutuhan tersebut tercermin dari banyaknya peminat media yang kemudian menyebarluaskan informasi dan berita terkait rubrikasi tertentu yang diperolehnya (Putra, 2006, p. 16).

Saking luasnya ruang di internet, maka media *online* bisa mengeksplorasi berbagai topik yang menjadi minat dari pembacanya, salah satunya adalah topik tentang olahraga. Berita olahraga menjadi salah satu lahan utama bagi media untuk menjalankan fungsinya, serta olahraga dicintai oleh berbagai kalangan. (Junaedi, 2014, p. 85-86).

Didasari oleh perkembangan kemajuan media *online* atau daring, penulis akhirnya melakukan praktik kerja magang di media online Liputan6.com untuk mempelajari secara langsung proses yang diterapkan dalam memproduksi berita yang disalurkan melalui media *online*.

Dalam praktik kerja magang di Liputan6.com, penulis ditempatkan di kanal Bola sebagai reporter. Di dalam kanal Bola tersebut, penulis bertugas untuk menulis berita-berita dengan tema olahraga, namun penulis lebih cenderung menulis berita tentang sepak bola Nasional maupun Internasional. Penulisan berita yang dilakukan penulis yaitu *soft news* yang disajikan berupa berita ringan yang dapat dibaca dan dimenerti oleh setiap golongan masyarakat.

Pada kesempatan melakukan kerja magang di Liputan6.com, penulis harus menyesuaikan diri karena pelaksanaan kerja magang yang dilakukan berbeda dari sebelumnya yaitu akan penuh dikerjakan dari rumah atau *work from home*. Alasan penulis melakukan pekerjaan dari rumah karena adanya pandemi Covid-19 yang masuk ke Indonesia pada awal Maret lalu.

Kasus (COVID-19) di Indonesia mencapai 8.607 kasus. Kasus COVID-19 menyebar di 34 provinsi dengan kasus terbanyak di DKI Jakarta.

Indonesia pertama kali mengkonfirmasi kasus COVID-19 pada Senin 2 Maret lalu 2020. Saat itu, Presiden Joko Widodo mengumumkan ada dua orang Indonesia positif terjangkit virus Corona yakni perempuan berusia 31 tahun dan ibu berusia 64 tahun (news.detik.com, 2020).

Penyesuaian yang dilakukan penulis karena pandemic Covid antara lain tidak perginya penulis ke kantor Liputan6.com untuk melakukan kerja magang dan tatap muka dengan pembimbing lapangan serta para editor, penulis hanya berkomunikasi memalui aplikasi pesan *WhatsApp* dan juga penulis tidak mendapatkan kesempatan untuk merasakan liputan langsung ke lapangan karena penyebaran Covid-19 belum terkendali saat penulis melakukan kerja magang. Karena penulis hanya bekerja dari rumah , pekerjaan yang penulis lakukan yaitu menyadur berbagai artikel yang membahas tentang sepak bola ataupun olahraga dari *website* yang sudah direkomendasikan oleh Liputan6.com

1.2 Tujuan Magang

Pelaksanaan magang yang dilakukan penulis memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Menerapkan hasil pembelajaran selama masa perkuliahan terutama mata kuliah *News Writing* yaitu penerapan penulisan berita secara nyata di lapangan.

2. Memahami proses pembuatan dan penyuntingan berita sesuai dengan kaidah dan serta ciri khas dari Liputan6.com.
3. Salah satu tujuan penulis melakukan kegiatan kerja magang ialah sebagai syarat kelulusan untuk mata kuliah semester tujuh di Universitas Multimedia Nusantara dengan bobot nilai yang ditentukan.
4. Adanya pelaksanaan magang (internship) dapat memberikan pengalaman kerja di lapangan dalam praktik kerja jurnalistik. Pengalaman yang diperoleh dalam kerja magang dapat sebagai bekal untuk masuk ke dunia kerja nanti.

1.3 Waktu dan Prosedur Kerja Magang

Penulis mengajukan lamaran berupa CV dan portofolio kepada beberapa perusahaan media untuk dapat melaksanakan magang disalah satu media tersebut. Media yang penulis ajukan antara lain, Narasi TV, Liputan6.com, Metro TV, MNC TV, SCTV, IDN Times, Kata Data dan OtoDriver.

Tepat pada 29 Juli 2020, saya di kontak oleh HRD dari Liputan6.com meminta saya untuk mengirimkan beberapa contoh artikel yang sudah saya buat. Setelah saya mengirimkan beberapa artikel yang saya buat pada saat masa perkuliahan, pada tanggal 30 Juli 2020 saya dihubungi kembali untuk memastikan bahwa saya bersedia melakukan kerja magang di Liputan6.com dan ditempatkan di kanal Bola. Setelah saya menyetujui persyaratan yang diberikan oleh HRD Liputan6.com, akhirnya saya diterima sebagai reporter di kanal Bola dan mulai melaksanakan magang pada tanggal 10 Agustus 2020.

Perhitungan magang secara resmi baru dimulai pada 14 Agustus 2020 sesuai dengan tanggal surat yang tertera pada KM-02 dan berakhir pada 12, November 2020 sesuai dengan kesepakatan antara penulis dengan pihak Liputan6.com.

Karena situasi Indonesia yang sedang dalam pengaruh pandemi Covid-19, penulis sekarang ini melaksanakan kerja magang dengan system Work From Home

(WFH) dengan menulis berita yang bersumber dari *website* sepak bola Nasional maupun Internasional.